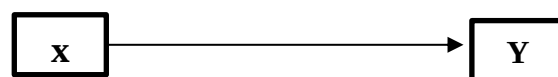


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode Observasi menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kuantitatif, dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan dan hubungan bersifat sebab-akibat, maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti disebut sebagai paradigma penelitian. Menurut Sugiyono (2017) paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Paradigma penelitian yang digunakan yaitu paradigma sederhana yang terdiri dari satu variabel independent (x) dan satu variabel dependen (y). Berikut merupakan gambar dari paradigma sederhana dengan satu variabel independen dan dependen:



Keterangan :

X = Kegiatan Market Day

Y = Kemampuan bahasa anak

Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati fakta secara sistematis dan mengamati secara

langsung dan tersusun. Metode observasi digunakan untuk menguji teori dan hipotesis. Desain penelitian ini menggunakan distribusi normal dan Uji Paired.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta Didik TK B1 dan TK B2 Wiyata Rini Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh Peserta Didik TK B1 dan TK B2 Wiyata Rini yang berjumlah 30 Peserta Didik. Peneliti ingin mengetahui keefektifan kegiatan *market day* dalam meningkatkan Bahasa Anak usia 5-6 tahun. Sampel diambil secara *simple random sampling* dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti meliputi :

1. Variabel Bebas (Independen)

Dalam bahasa Indonesia, variabel independen juga disebut variabel bebas. Variabel ini juga disebut sebagai antecedent, prediktor, atau variabel stimulus. Faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen disebut variabel bebas (Sugiyono, 2019). Nilai variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen. Secara matematis, simbol X dapat digunakan untuk menggambarkan variabel independen (Endang Mulyatiningsih, 2014). **Variabel Terikat (Dependen)**

Dalam bahasa Indonesia, variabel dependen, atau juga dikenal sebagai variabel terikat, Variabel output, kriteria, dan konsekuen adalah nama lain untuk variabel ini. Menurut Sugiyono (2019), variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas disebut sebagai variabel terikat. Kriteria (yang diprediksi) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan variabel dependen. Perubahan pada variabel independen menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Secara matematis, simbol Y dapat digunakan untuk menggambarkan variabel dependen (Endang Mulyatiningsih, 2014). Kemampuan bahasa anak-anak usia lima hingga enam tahun adalah variabel terikat dari penelitian ini.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data atau informasi dari penelitian mereka. Berikut ini adalah penjelasan tentang teknik yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Observasi melacak kemampuan pemecahan masalah, literasi informasi, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama perawatan.;

b. Dokumentasi

Peneliti menggunakan bukti kegiatan (pre-test) dan post-test untuk mendukung hasil penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Intrumen Observasi Kemampuan Berbahasa Anak

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1	Mampu melaksanakan 3-4 perintah dengan baik.					
2	Anak dapat menyusun cerita kembali menggunakan bahasanya sendiri.					
3	Anak mampu menggunakan kata saya sebagai cara berkomunikasi.					

4	Anak memahami aturan permainan.					
5	Anak mampu bertanya, menjawab dan mengkomunikasikan secara lisan.					

Rubrik Penilaian :

Tabel 4.1 Rubrik Penilaian Kemampuan Berbahasa Anak

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	Skor
1.	Mampu melaksanakan 3-4 perintah dengan baik	Anak secara mandiri dapat melaksanakan 3-4 perintah dengan tepat	Sangat mampu	5
		Anak dapat melaksanakan 3 perintah dengan runtut	Mampu	4
		Anak kadang-kadang mau melakukan 3-4 perintah secara runtut.	Cukup Mampu	3
		Anak tidak mau meaksanakan 3-4 perintah denan baik.	Tidak Mampu	2
		Anak tidak melaksanakan semua perintah guru.	Sangat Tidak Mampu	1
2.	Anak dapat menyusun cerita kembali menggunakan bahasanya sendiri.	Anak selalu bisa menyusun cerita yang didengarnya menggunakan bahasanya sendiri.	Sangat Mampu	5
		Anak sering menyusun cerita dengan cerita sendiri.	Mampu	4
		Anak kadang-kadng mau menceritakan cerita yang didengarnya.	Cukup Mampu	3
		Anak belum mau menceritakan ceita dan pengalamanya kepada orang lain.	Tidak Mampu	2
		Anak tidak mampu merangkai kata untuk menceritakan pengalamanya.	Sangat Tidak Mampu	1
3.	Anak mampu menggunakan kata saya sebagai cara berkomunikasi.	Anak selalu menggunakan kata ganti saya dalam setiap percakapan.	Sangat Mampu	5
		Anak sering (lebih dari 10 kali) menggunakan kata ganti saya untuk berkomunikasi.	Mampu	4

		Anak kadang-kadang menggunakan kata ganti saya dalam berkomunikasi.	Cukup Mampu	3
		Anak tidak menggunakan kata ganti saya saat berkomunikasi.	Tidak Mampu	2
		Anak tidak memakai kata ganti saya sebagai komunikasi.	Sangat Tidak mampu	1
4.	Anak memahami aturan permainan.	Anak selalu melaksanakan peraturan permainan yang disepakati bersama di kelas.	Sangat Mampu	5
		Anak dapat melaksanakan peraturan permainan yang disepakati bersama di kelas.	Mampu	4
		Anak kadang-kadang melaksanakan peraturan permainan yang disepakati bersama di kelas.	Cukup Mampu	3
		Anak lupa melaksanakan peraturan permainan yang disepakati bersama di kelas.	Tidak Mampu	2
		Anak tidak pernah melaksanakan peraturan permainan yang disepakati bersama di kelas.	Sangat Tidak mampu	1
5.	Anak mampu bertanya, menjawab dan mengkomunikasikan secara lisan.	Anak selalu bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik secara lisan.	Sangat Mampu	5
		Anak sering bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik secara lisan.	Mampu	4
		Anak kadang-kadang bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik secara lisan.	Cukup Mampu	3
		Anak tidak bertanya namun menjawab pertanyaan menggunakan bahasa tubuh.	Tidak Mampu	2
		Anak Tidak pernah bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik secara lisan.	Sangat Tidak mampu	1